
Pelatihan Keterampilan Usaha Produktif Bidang Jahit Dasar Pembuatan Blus Pada Busana Casual di Balatkop

Productive Business Skills Training in Basic Sewing Making Blouses for Casual Clothing in Balatkop

Ariyana Damayanti

Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini, Semarang, Indonesia

Alamat: Jl. Sultan Agung No.77, Gajahmungkur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50232

Korespondensi email: ariyanadamayanti1987@gmail.com

Article History:

Received: Juli 03, 2024;

Revised: Juni 23, 2024;

Accepted: Agustus 06, 2024;

Published: August 07, 2024;

Keywords: Sewing, Blouses, Casual Clothing

Abstract: *Mentoring training can be chosen as an alternative because of the large number of fashion industries in Central Java and business opportunities in the fashion sector, considering that clothing is a basic human need. So the opportunity to get a job in this field is very high. The training that will be given is making casual clothing consisting of a top in the form of a blouse and a bottom in the form of a skirt. The technique for making casual clothing, the process begins with taking correct body measurements, making basic patterns for the front and back of the body, both skirts and blouses, breaking up the pattern according to the design, process cutting material, sewing process and finishing process. It is this series of manufacturing processes that will produce good quality clothing, so that later with this skill, people can further develop it as initial capital in opening a business in the field of clothing sewing. This training aims to provide additional knowledge to participants in the field of clothing making. This training is expected to be able to add new experiences so as to improve the skills and competencies of participants. The methods used include the interactive method, demonstration method, and question and answer method. This training produces casual clothing and participants can master the process of measuring clothing, pattern making and clothing sewing techniques*

Abstrak

Pelatihan menjahit dapat dipilih sebagai alternatif karena banyaknya industry fashion di Jawa Tengah dan peluang usaha pada bisang fashion, mengingat busana merupakan kebutuhan pokok manusia. Sehingga peluang untuk mendapatkan pekerjaan dibidang ini sangat tinggi. Pelatihan yang akan diberikan adalah pembuatan busana casual yang terdiri atasan berupa blus dan bawahan berupa rok Teknik pembuatan busana casual prosesnya dimulai dengan pengambilan ukuran tubuh secara benar, pembuatan pola dasar badan depan dan belakang baik itu rok maupun blus, pecah pola sesuai dengan desain, proses memotong bahan, proses menjahit dan proses penyelesaian. Serangkaian proses pembuatan itulah yang nantinya dapat menghasilkan busana yang memiliki kualitas yang bagus, sehingga nantinya dengan keterampilan ini masyarakat dapat lebih mengembangkan lagi sebagai modal awal dalam membuka usaha dibidang menjahit busana. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada peserta dalam bidang pembuatan busana. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pengalaman baru sehingga mampu meningkatkan skill serta kompetensi peserta. Metode yang digunakan antara lain adalah metode Interaktif, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Pelatihan ini menghasilkan busana casual dan peserta dapat menguasai proses mengukur busana, pembuatan pola serta Teknik menjahit busana.

Kata Kunci: Jahit, Blus, Busana Casual.

1. PENDAHULUAN

Kegiatan pelatihan keterampilan yang diberikan kepada Masyarakat saat ini sangat diperlukan. Sebagai salah satu factor untuk meningkatkan perekonomian yang dapat dilaksanakan terkait dengan adanya keterampilan bagi setiap masyarakat. Pelatihan kepada Masyarakat yang dapat diberikan meliputi beberapa keterampilan salah satunya adalah pelatihan menjahit. Menjahit dapat dipilih sebagai alternatif karena banyaknya industry fashion di Jawa Tengah dan peluang usaha pada bisang fashion, mengingat busana merupakan kebutuhan pokok manusia. Sehingga peluang untuk mendapatkan pekerjaan dibidang ini sangat tinggi.

Pelatihan yang diberikan bertujuan untuk memberikan pengalaman serta memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada peserta pelatihan. Sasaran kegiatan kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh Balai Pelatihan Koprasi UMKM Jateng. Sasaran pelatihan adalah warga masyarakat didesa tertinggal yang, ingin memiliki keterampilan menjahit busana dan membuka usaha sendiri.

Pelatihan yang akan diberikan adalah pembuatan busana casual yang terdiri atasan berupa blus dan bawahan berupa rok Teknik pembuatan busana casual prosesnya dimulai dengan pengambilan ukuran tubuh secara benar, pembuatan pola dasar badan depan dan belakang baik itu rok maupun blus, pecah pola sesuai dengan desain, proses memotong bahan, proses menjahit dan proses penyelesaian. Serangkaian proses pembuatan itulah yang nantinya dapat menghasilkan busana yang memiliki kualitas yang bagus, sehingga nantinya dengan keterampilan ini masyarakat dapat lebih mengembangkan lagi sebagai modal awal dalam membuka usaha dibidang menjahit busana.

Keterampilan menjahit akan lebih dapat bermanfaat apabila dapat diterapkan pada kehidupan dan salah satunya untuk meningkatkan perekonomian keluarga khususnya di daerah-daerah dimana sangat minim lapangan pekerjaan. Teknik membuat busana dengan secara lengkap dimulai dengan, pengambilan ukuran tubuh, membuat pola dasar dan pengembangannya, memotong dan menjahit penempatan pola yang efektif, menjahit sesuai dengan desain dan penyelesaian. Pemberian pelatihan secara lengkap dan runtut seperti ini lah yang nanti harpannya kemanfaatannya bisa dirasakan untuk peserta ketika Kembali ke daerah asalnya masing-masing.

Pelatihan pembuatan busana casual ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada masyarakat dalam pelatihan keterampilan usaha produktif bidang jahit dasar. Pelatihan ini diharapkan mampu menambah pengalaman baru sehingga mampu meningkatkan kemampuan peserta pelatihan yang merupakan warga masyarakat yang berasal dari Provinsi Jawa Tengah

Pelatihan akan dilaksanakan dalam waktu 5 hari, yang diawali dengan pemaparan materi oleh narasumber yang berasal dari Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini Semarang kemudian dilanjutkan dengan demonstrasi pembuatan pola blus dan rok, memotong bahan, dan proses menjahit kemudian dilanjutkan dengan praktek yang dilakukan oleh peserta pelatihan. Peningkatan kompetensi yang dimiliki oleh siswa ini, nantinya dapat digunakan sebagai bekal tambahan siswa ketika mereka telah menyelesaikan Sekolah Menengah Kejuruan dan dapat dimanfaatkan untuk masyarakat yang lebih luas.

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan busana casual untuk meningkatkan keterampilan peserta pelatihan dilaksanakan melalui 3 metode antara lain adalah metode Interaktif, metode demonstrasi, dan metode tanya jawab. Metode interaktif kegiatan pengabdian ini adalah untuk menyampaikan materi mengenai macam-macam busana, serta pembuatan produk busana casual. Metode demonstrasi pada pelatihan ini digunakan oleh pelatih untuk mempertunjukkan langkah-langkah pembuatan busana dari proses mengukur, membuat pola, sedangkan peserta pelatihan akan mengikuti arahan dari pelatih sehingga dapat secara langsung membuat busana. Metode Tanya jawab difungsikan untuk menambah wawasan serta pemahaman siswa terhadap materi pelatihan yang belum dipahami atau kurang jelas saat pelatih menyampaikan materi diawal pertanyaan. Metode ini juga bermanfaat untuk menggali lagi informasi mengenai hal-hal yang kurang jelas saat kegiatan pelatihan pembuatan busana casual blus dan rok.

Pengabdian kepada masyarakat, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan usaha produktif bidang jahit dasar pembuatan blouse. Pelatihan ini diselenggarakan di Balai Pelatihan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah. Kegiatan ini berlangsung selama 5 hari yaitu dari tanggal 24-25 Juli 2023 dengan diikuti 30 Peserta dari KUB dan UKM Jawa Tengah, Instruktur dan Mahasiswa AKS Ibu Kartini. Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, tahap evaluasi. Tahapan pengabdian kepada masyarakat ini disusun agar kegiatan pelatihan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Tahapan pelaksanaan kegiatan ini menjadi acuan dari keberhasilan pelaksanaan kegiatan yang nantinya akan dievaluasi pada akhir kegiatan. Evaluasi ini dapat digunakan untuk perbaikan kegiatan yang selanjutnya. Adapun penjabaran dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut.

Tahap pertama atau persiapan dilakukan sebagai Langkah awal dalam kegiatan ini yaitu menyiapkan materi yang terdiri dari: 1) Pengetahuan Tata Busana; 2) Macam-macam ukuran

PELATIHAN KETERAMPILAN USAHA PRODUKTIF BIDANG JAHIT DASAR PEMBUATAN BLUS PADA BUSANA CASUAL DI BALATKOP

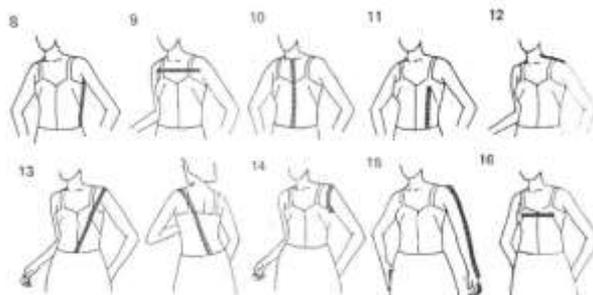
tubuh& cara pengambilan ukuran tubuh; 3) Membuat Pola dasar dan pecah polabadan, lengan dan rok; 4) Teknik meletakkan pola diatas kain dan memotong bahan; 5) Memindahkan tanda pola pada bahan; dan 6) Menjahit blus dan Rok. Menyiapkan alat dan bahan yaitu, Peterban, Meteran, Bolpoit, Penggaris kecil, Kertas folio dan Kain sesuai ukuran. Selanjutnya Praktek mengambil ukuran badan secara bergantian.

Tahap kedua tahap pelaksanaan dengan rincian kegiatan sebagai berikut: 1) Menyampaikan materi pelatihan tentang materi pengetahuan macam-macam busana, Cara pengambilan ukuran badan dan rok dan Teknik pembuatan pola badan dan rok. 2) Pengenalan Alat dan Bahan kepada Peserta Pelatihan. 3) Menyampaikan tertib Kerja dan pembuatan busana casual. 4) Praktik pembuatan busana casual.

Tahap terakhir pada kegiatan ini atau tahap ke tiga yaitu tahap evaluasi. Tahap evaluasi sebagai tahapan pada saat pelatihan sebagai bentuk evaluasi dan pemberian penilaian selama kegiatan berlangsung sampai mendapatkan hasil akhir. Selama kegiatan pelatihan berlangsung, penilaian diberikan berdasarkan beberapa indicator yaitu: 1) Ketepatan waktu pelaksanaan; 2) Kehadiran Peserta Pelatihan pembuata busana casual (mengambil ukuran); 3) Antusias peserta pelatihan pembuatan; 4) Kemampuan dalam menyelesaikan praktek pengambilan ukuran.

3. HASIL

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat pembuatan busana casual untuk meningkatkan kompetensi menjahit tingkat dasar dilaksanakan diikuti oleh peserta yang merupakan perwakilan dari Provinsi Jawa Tengah sebanyak 30 peserta. Pesentase kehadiran peserta pelatihan juga menunjukkan hasil yang memuaskan, hal ini dibuktikan dengan kehadiran peserta pelatihan mencapai 100% yang mengikuti pelatihan hingga waktu yang telah ditentukan. Realisasi pengabdian masyarakat pelatihan pembuatan busana casual untuk meningkatkan kompetensi menjahit tingkat dasar, “Mengambil ukuran tubuh” dilaksanakan berjalan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan,



Gambar 1. Cara mengambil Ukuran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Balai Pelatihan Koprasi UMKM Provinsi Jawa Tengah, menghasilkan produk berupa busana casual. Antusiasme peserta pelatihan juga dapat dilihat dari keberhasilan peserta dalam mengambil ukuran tubuh. Rata-rata peserta dapat menyelesaikan pembuatan pengambilan ukuran tubuh untuk pembuatan busana casual yang terdiri dari blus dan rok, dengan baik dan sesuai dengan yang dicontohkan oleh narasumber. Dari pelatihan ini peserta mampu membuat busana casual dengan baik, hasil wawancra kepada peserta pelatihan juga menunjukkan pelatihan pembuatan busana casual ini dapat menambah wawasan serta kompetensi siswa terutama untuk bekal dalam mendirikan usaha.



Gambar 2. Kegiatan evaluasi Pola Sesuai Ukuran

4. DISKUSI

Kegiatan pengabdian dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah tersusun. Pembuatan Blus dan Rok dilaksanakan sesuai tahapan yang dimulai dari pengambilan ukuran badan sampai dengan proses menjahit dilaksanakan peserta pelatihan dengan dibantu instruktur dan mahasiswa AKS Ibu Kartini. Pelatihan yang diberikan terhadap para peserta berjalan dengan lancar dari awal sampai akhir. Semangat dan keseriusan dari para peserta dibuktikan dengan kelancaran kegiatan ini serta hasil pelatihan pembuatan blus yang dan proses tanya jawab terhadap peserta.

Pelaksanaan pelatihan terhadap Peserta dari KUB dan UKM Jawa Tengah di Balai Pelatihan Koprasi UMKM Provinsi Jawa Tengah menghasilkan busana casual. terselesaikannya pelatihan ini dapat dibuktikan dengan beberapa hal yaitu:

- a. Peserta dari KUB dan UKM Jawa Tengah semua hadir dalam kegiatan ini
- b. Peserta dari KUB dan UKM Jawa Tengah mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir dengan semangat.
- c. Peserta dari KUB dan UKM Jawa Tengah aktif bertanya apabila mengalami kesulitan
- d. Peserta dari KUB dan UKM Jawa Tengah mampu membuat busana casual sesuai dengan langkah kerja.

PELATIHAN KETERAMPILAN USAHA PRODUKTIF BIDANG JAHIT DASAR PEMBUATAN BLUS PADA BUSANA CASUAL DI BALATKOP

Mengambil ukuran badan dimaksudkan sebagai bekal pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam hal memahami tentang pengertian ukuran, fungsi ukuran prasarat dan etika saat mengukur, alat dan bahan yang digunakan untuk mengambil ukuran (Eva Rohmatul Mupida, 2021).

5. KESIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat pelatihan pembuatan busana casual untuk meningkatkan kompetensi menjahit tingkat dasar, “Mengambil Ukuran tubuh” untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam membuka usaha mandiri adalah sebagai berikut :

- a. Pelatihan pengambilan ukuran dalam pelatihan menjahit busana casual dapat menambah wawasan dan keterampilan peserta.
- b. Peserta pelatihan dapat mengambil ukuran tubuh untuk pembuatan busana casual yang terdiri dari atasan blus dan rok.
- c. Peserta pelatihan dapat membuat produk berupa blus dan Rok.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Direktur, Wakil Direktur Bidang Kemahasiswaan, Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UPPM) AKS Ibu Kartini, Balai Pelatihan Koprasi UMKM Provinsi Jawa Tengah yang telah memberikan wadah untuk kegiatan ini sehingga dapat terlaksana dengan baik, serta dari KUB dan UKM Jawa Tengah yang bersedia menjadi peserta dan membantu kelancaran kegiatan pelatihan ini, Dosen program studi Desain Mode sebagai Instruktur dan Mahasiswa Desain Mode yang membantu dalam pelatihan ini.

DAFTAR REFERENSI

- Eva Rohmatul Mupidah. (2021). ‘Modul Mengukur Tubuh’. Available at: <https://fliphtml5.com/id/homepage/rlnkd/eva-rohmatul-mupidah/> , diakses tanggal 25 Juni 2024.
- Istri Haryati, Nur Kholifah. (2018). Pembuatan Blus Dan Rok Bagi Siswa Madrasah Aliyah Sebagai Keterampilan dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan. Jurnal UNY. Vol 13, No 1. <https://journal.uny.ac.id/index.php/ptbb/article/viewFile/36488/14869>
- Ni Putu Darmara P.P, Made Tiartini M, Ni Kadek Yuni Diantari. (2022). Buku Ajar Penciptaan Busana Wanita’. PT. Pena Persada Kerta Utama.
- Nurul Hidayah, Yasnidawati. (2019). ‘Penyesuaian Pola Dasar Busana Sistem Indonesia untuk

Wanita Indonesia dengan Bentuk Badan Gemuk': *Volume 08 Nomor 01 Januari-Juni 2019.*

<https://www.researchgate.net/publication/334156579> PENYESUAIAN POLA DA SAR BUSANA SISTEM INDONESIA UNTUK WANITA INDONESIA DENGAN BENTUK BADAN GEMUK